

**“PERAN DAN FUNGSI *VISUM ET REPERTUM* SEBAGAI ALAT BUKTI YANG KUAT DALAM TINDAKAN PIDANA PENCABULAN ANAK DI JAKARTA INTERNATIONAL SCHOOL.”**

**(Studi Putusan Nomor 115 PK/PID.SUS/2017)**

**OLEH:**

Sonya Airini Batubara

[sonyaairinibatubara@unprimdn.ac.id](mailto:sonyaairinibatubara@unprimdn.ac.id)

Pelita Ernalem Jawak

[Pelitajawak.5@gmail.com](mailto:Pelitajawak.5@gmail.com)

Christian

[christianhalim27@gmail.com](mailto:christianhalim27@gmail.com)

Fitriani

[fitrianish89@yahoo.com](mailto:fitrianish89@yahoo.com)

**Program Studi Ilmu Hukum  
Fakultas Hukum Universitas Indonesia**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran dan fungsi *Visum et Repertum* dalam proses Penyidikan Tindak Pidana Pencabulan terhadap anak dibawah umur (studi Putusan Nomor 115 PK/PID.SUS/2017) dan kebijakan hukum dalam mengatasi kekerasan terhadap anak dibawah umur. Metode yang digunakan adalah jenis penelitian hukum yuridis normatif atau penelitian kepustakaan (library research). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kasus (case approach). Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa pemeriksaan perkara pidana adalah mencari kebenaran *materiil*, maka setiap masalah yang berhubungan dengan perkara pidana tersebut harus dapat terungkap secara jelas. Demikian halnya dengan *Visum et Repertum* yang dibuat oleh dokter spesialis forensik atau atau dokter ahli lainnya, dapat memperjelas alat bukti yang ada bahwa tindak pidana benar-benar terjadi dan terdakwa yang bersalah melakukannya. Dalam penelitian ini, Putusan Nomor 115 PK/PID.SUS/2017 telah membuktikan bahwa *Visum et Repertum* ini sangat berperan penting dalam membantu proses pembuktian terhadap tindak pidana percabulan terhadap anak dibawah umur, sehingga mempermudah dalam proses pemeriksaan, persidangan dan hakim dalam perkara.

**KATA KUNCI:** Tindak Pidana, Pencabulan, *Visum et Repertum*, Anak, Kebijakan